

BAB VI

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan dipaparkan secara terperinci dilembar pemaparan data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Pendidikan Nonformal di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk.

Perencanaan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk meliputi : 1) Perencanaan tahunan, berupa pengajuan anggaran & pelatihan. 2) Perencanaan pertriwulan, berupa pembagian anggaran. 3) Perencanaan kegiatan pelatihan, berupa pelaksanaan kegiatan pelatihan. Perencanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi : penjadwalan, recruitment peserta, pelatihan kerja (pra pelatihan & pelatihan) , penutupan, dan evaluasi pegawai. Dalam hal ini, Berikut program kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk meliputi : Menjahit, Pembuatan roti dan kue , Las Listrik 3G, Practical Office, Service sepeda motor konvensional, Audio video, Administrasi perkantoran.

2. Pengoorganisasian Pendidikan Nonformal di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk.

Penerapan fungsi pengoorganisasian yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk meliputi pengelompokan *jobdisc* masing-

masing sesuai dengan tugas dan kewajiban yang tertera dalam peraturan undang-undang gubernur jawa timur. Selain itu, Dalam semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, *jobdisc* pegawai sesuai dengan struktural organisasi. Dalam ini pegawai telah melakukan kewajiban kinerjanya dengan baik.

3. Pelaksanaan Pendidikan Nonformal di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk.

Pelaksanaan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk telah dilaksanakan dan terjadwal sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Selain itu, Pelatihan dilaksanakan dengan beberapa prosedur yaitu : 1) Pra pelatihan yang mengarah pada *soft skill* dan kedisiplinan peserta. 2) Pelatihan teori dan praktikum dibimbing instruktur sesuai jurusan. 3) Penutupan dengan diadakannya ujian sertifikasi kompetensi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan *jobdisc* sesuai dengan tugas dan kewajibanya yang terpaparkan pada Struktural organisasi dalam peraturan undang-undang gubernur jawa timur.

4. Pengawasan Pendidikan Nonformal di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk.

Pengawasan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk dapat disimpulkan memiliki tiga tipe yaitu : 1) *feedforwad* , pengawasan yang dilakukan ketika sebelum pelaksanaan dimulai, Dalam kaitanya *controlling* berhubungan dengan perancaan. Ketika balai latihan

melakukan rapat pengajuan pelatihan beserta anggarannya pengawasan ini dilakukan. 2) *concurrent control* , pengawasan ini berhubungan dengan fungsi *actuating*, pengawasan yang dilakukan saat proses kegiatan sedang berjalan. 3) *feedback control* , pengawasan ketika telah selesai dilakukan, dalam kaitanya adalah evaluasi baik kegiatan maupun menyeluruh yang dilaksanakan akhir tahun. Pada saat itulah pengawasan ini dilakukan.

5. Peran Pendidikan Nonformal di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk

Pendidikan Nonformal yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk memiliki peran penting terhadap pengembangan kualitas SDM yang ada di Nganjuk dengan peningkatan ketrampilan. Jika disimpulkan dari penelitian yang dilaksanakan peneliti, bahwa : 1) pelatihan ketrampilan yang ada di Nganjuk tersebut cukup efektif dalam peningkatan ketrampilan pada usia produktif. 2) Membantu masyarakat nganjuk khususnya pemuda untuk dapat memiliki *vocasional life skill* dengan sertifikasi kompeten. 3) Selain itu, pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk mampu menjadi tempat untuk belajar menjadi masyarakat yang produktif sesuai keahlian masing-masing.

Jika dilihat dari data wawancara dan observasi, segi manajemen pendidikan nonfiormal dibalai latihan kerja sesuai dengan data yang telah disebutkan dari perencanaan, pengoorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terbilang efektif karena mampu melaksanakan tugas dan

kewajibannya sesuai dengan peraturan gubernur jawa timur, dan hasil meluluskan peserta didik dengan keterampilan baru yang bersertifikasi kompeten.

A. SARAN

Jika dilihat dari peningkatan ketrampilan (*vokasional skill*) dengan sertifikasi kompetensi, pelatihan ini sudah cukup efektif. Namun, dalam program pengurangan pengangguran yang berada di daerah khususnya warga nganjuk, agar program pelatihan ini dapat menjadi lebih baik lagi dan semakin efektif sesuai dengan tujuan yang sebenarnya. Saran peneliti, Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk melakukan kerja sama lebih banyak lagi baik perusahaan dan industri sesuai dengan jurusan yang ada dipelatihan tersebut. Hal ini akan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan ketrampilannya jika bekerja sesuai bidang yang dipilih.